



3

Komunikasi Sosial Pembangunan

Oleh: Syubanuiddin Murom., M.I.Kom

Landasan Konseptual Pembangunan

- Pembangunan sebagai “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)” (Siagian, 1994)
- Pembangunan berarti membangkitkan masyarakat di negara-negara sedang berkembang dari keadaan kemiskinan, pengangguran, dan ketidakadilan sosial. (Seers, 1969)

o *Bryant dan White* mendefinisikan pembangunan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam mempengaruhi masa depannya. (1987 : 132),

Implikasi dari definisi pembangunan

- o Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan optimal manusia, baik individu maupun kelompok.
- o Pembangunan berarti mendorong timbulnya kebersamaan, pemerataan dan kesejahteraan.
- o Pembangunan berarti mendorong dan menaruh kepercayaan untuk membimbing dirinya sendiri sesuai dengan kemampuan yang ada padanya kepercayaan ini dinyatakan dalam bentuk kesempatan yang sama, kebebasan memilih dan kekuasaan memutuskan.
- o Pembangunan berarti mengurangi ketergantungan Negara yang satu dengan Negara lain dan menciptakan hubungan saling menguntungkan dan dihormati.

Masyarakat dalam Pembangunan

- o Masyarakat sebagai bagian dari proses pembangunan memiliki peran penting sesuai dengan karakterisasi atas sistem-sistem sosial
- o Ciri-ciri terpenting dari masyarakat tradisional adalah:
 - o Keadaan ketidakberubahan (unchanging),
 - o Watak yang tidak berkembang, struktur social yang hirarkis,
 - o Budaya keterikatan pada kebiasaan,
 - o Sistem status yang telah ditentukan sebelumnya (askriptif) dengan jarak yang parah antar elit dengan massa.
 - o Struktur kekuasaan yang digenggam oleh sekelompok kecil lapisan tertentu (oligarkis) dengan kemampuan yang rendah, dan
 - o Ekonomi yang tidak produktif.

Pembangunan sebagai Proses Belajar

- o Di kalangan ahli non-ekonomi, sejak lama terjalin kesepakatan bahwa pembangunan hendaknya diartikan tidak semata-mata sebagai usaha peningkatan kehidupan material saja, melainkan juga bidang non-material kehidupan manusia.
- o Pembangunan pada dasarnya adalah suatu proses pengetahuan, kita masih dibayangi oleh model-model pembangunan yang mekanikal yang berakibat pengabaian terhadap studi proses belajar yang merupakan kunci yang sebenarnya untuk pembangunan. (Boulding, 1966)

Proses belajar

- o Adam Smith telah melihat dengan jelas sekali, bahwa proses belajar merupakan kunci bagi pembangunan.
 1. Suatu proses belajar pada sistem syaraf bawah.
 2. Hasil yang didapatkan dari suatu aplikasi yang terus menerus pada suatu tugas tunggal dan eliminasi dari “berjalan tanpa tujuan”, menyangkut masalah melupakan dan mengingat kembali, ketika mengambil tugas-tugas antara waktu.
 3. Mesin-mesin merupakan hasil kerja bersama, bukan hanya oleh para spesialis dalam bidang produksi benda-benda tersebut saja, tapi juga merupakan hasil karya para filosof yang membentuk/mengembangkan pengetahuan secara umum.

Pembangunan sebagai pembebasan

- o Freire yang terkenal dengan gagasannya "pembangunan sebagai suatu pembebasan" pada hakikatnya juga mengetengahkan hal yang sama.
- o Kebebasan yang dimaksudkannya adalah memerdekakan rakyat dari kungkungan kebodohan, melalui upaya mencerdaskan seluruh anggota masyarakat, terutama mereka yang berada di lapisan bawah.